

ABSTRAK

Lasandri Abudu, 2024. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Ikan Tuna di Desa Galala Kecamatan Mandioli Selatan Kabupaten Halmahera Selatan.

Pembimbing Hernita Pasongli, S.Pd.,M.Pd dan Yuni Andriyani Safitri, S.Pd.,M.Sc

Perikanan tangkap pada dasarnya berisiko mengingat sumber daya yang digunakan adalah milik bersama, pengelolaan terbuka, dan ketergantungan pada cuaca, musim, pola migrasi, dan sifat ikan. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan fluktuasi pendapatan baik dari segi waktu maupun jumlah, yang berdampak signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat nelayan tidak terkecuali di lokasi penelitian. Dengan latarbelakang tersebut, penelitian terkait analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap ikan tuna menjadi sangat penting. Apalagi potensi perikanan tangkap terbesar untuk wilayah Maluku Utara berasal kecamatan Mandioli ini.

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yang dimulai pada Januari-Februari 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik *snowball sampling*. Jumlah nelayan yang dijadikan sampel adalah 11 orang yang terdiri dari juragan, nelayan perorangan dan buruh nelayan. Adapun instrument pengumpulan data menggunakan lembar observasi, dokumentasi dan wawancara terbuka sebagai sumber data primer dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Galala ditemukan bahwa secara berurutan faktor yang paling mempengaruhi adalah modal kerja nelayan, selanjutnya diikuti oleh bahan bakar minyak, harga ikan tuna, tenaga kerja nelayan, pengalaman kerja nelayan terhadap pendapatan mereka. Faktor cuaca, harga ikan, cenderung fluktuatif sehingga sulit untuk memprediksikan hasil tangkapan yang akan diperoleh nelayan setelah melaut. Namun faktor lainnya dapat dikelola dengan baik melalui investasi pada biaya operasional dan peralatan alat tangkap yang memadai oleh pemerintah sehingga volume hasil tangkapan meningkat. Oleh karena itu, nelayan di wilayah penelitian umumnya menggunakan skema bagi hasil antara nelayan sebagai buruh dengan nelayan juragan. Merujuk pada kondisi ini, urgensi dukungan pemerintah daerah untuk menyediakan sarana prasarana dan teknologi di sektor perikanan tangkap menjadi sangat tinggi demi mendorong produktivitas nelayan yang akan bermuara pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraannya.

Kata Kunci: Modal Kerja, Tenaga Kerja, BBM, Harga Ikan Tuna, Pengalaman Kerja.

ABSTRACT

Fishing is inherently risky considering the resources used are shared, open management, and dependent on weather, seasons, migration patterns, and fish characteristics. This uncertainty can cause income disruptions both in terms of time and quantity, which have a significant impact on the quality of life of fishermen in the community, including in the research location. With this background, research related to the analysis of factors that influence fishermen's income from tuna catches is very important. Moreover, the largest fishing potential for the North Maluku region comes from Mandioli District.

This research was conducted for one month, starting in January-February 2024. The method used in this study is descriptive qualitative with the snowball sampling technique. The number of fishermen sampled was 11 people consisting of bosses, individual fishermen and fishermen's laborers. The data collection instruments used observation sheets, documentation and open interviews as primary data sources in this study.

Based on the results of research conducted by researchers in Galala Village, it was found that in sequence the most influential factors were fishermen's working capital, followed by fuel oil, tuna prices, fishermen's labor, fishermen's work experience on their income. Weather factors, fish prices, tend to fluctuate so that it is difficult to predict the catch that fishermen will get after going to sea. However, other factors can be managed well through investment in operational costs and fishing equipment that the government is capable of so that the volume of catch increases. Therefore, fishermen in the research area generally use a profit-sharing scheme between fishermen as laborers and fishermen as bosses. Referring to this condition, the urgency of local government support to provide infrastructure and technology in the fishing sector is very high in order to encourage fishermen's productivity which will lead to increased income and welfare.

Keywords: *Working capital, Labor, Fuel, Tuna Prices, Work Experiences*